

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP NEGERI 23 Banjarmasin

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian mengenai persepsi guru dan siswa tentang manajemen kurikulum 13 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin yang beralamat di Kompleks Bumi Raya Permai 1, Jl. Harmoni III No. 37, RT 31, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

SMP Negeri 23 Banjarmasin, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kota Banjarmasin, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Banjarmasin ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

Sejarah terbentuknya SMP Negeri 23 Banjarmasin ini dibangun sejak tahun 1993. Cikal bakal dibangunnya sekolah ini sehubungan adanya program peningkatan SMP se Kalimantan Selatan yang secara serentak dibangun di wilayah provinsi Kalimantan Selatan. Oleh Kakanwil Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan.

Rahmi Lim, adalah orang pertama yang menjabat menjadi kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin, masa jabatannya sebagai kepala sekolah ini sejak berdiri juli 1993 dan berakhir pada tahun 2001. Selanjutnya diteruskan oleh mantan wakilnya yaitu Drs. H. Zaiuddin Berkati, M.M diangkat dan resmi menjabat sebagai kepala SMP Negeri 23 Banjarmasin awal tahun 2002 dan berakhir awal tahun 2009 hingga sekarang telah resmi dijabat oleh Suhran, S.Pd., M. M. Pd.

SMP Negeri 23 Banjarmasin hingga kini telah banyak mengalami pengembangan dan renovasi bangunan, pengembangan dan renovasi tersebut masih terus dilakukan hingga sekarang demi pemenuhan untuk menjadikan sekolah ini Sekolah Berstandar Nasional (SBN).

2. Identitas Sekolah

- | | |
|---------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : Smp Negeri 23 Banjarmasin |
| b. Alamat | : Jl. Harmoni Komp. Bumi Raya
Permai I No. 37 Rt.29 Rw.02
Telp. 0511-32558688
Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur
Kota Banjarmasin 70234 |
| c. Nomor Telpon | : 0511-32558688 |
| d. No. Faxmile | : 0511-32558688 |
| e. Website | : https://Smpn23banjarmasin.Sch.Id/ |
| f. Email | : Smpnegeri23.Bjm@Mail.Com |
| g. Nss | : 201156002023 |
| h. Npsn | : 30304223 |
| i. Tipe Sekolah | : A |
| j. Status Sekolah | : Negeri |
| k. Nilai Akreditasi | : A (Amat Baik) |

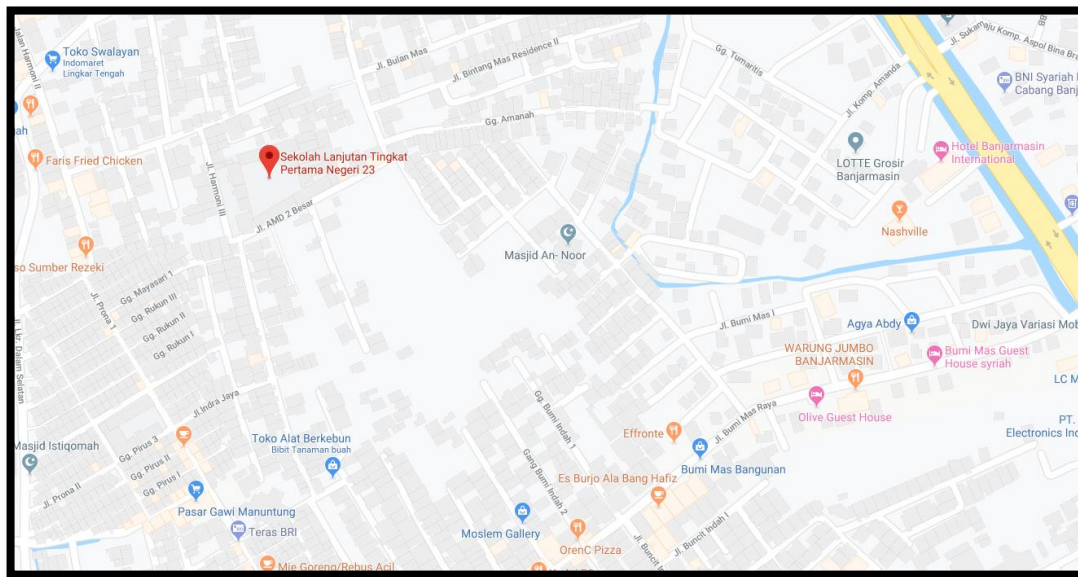
3. Visi Misi dan Tujuan SMP NEGERI 23 Banjarmasin

a. Visi:

- 1) Sekolah yang mempunyai standar kompetensi lulusan Nasional.
- 2) Sekolah yang memiliki kurikulum 2013 dengan Muatan Lokal yang berwawasan lingkungan budaya masyarakat.
- 3) Guru memiliki kemampuan mengembangkan proses belajar mengajar berbasis IT.
- 4) Sekolah yang mampu bersaing dibidang akademik dan non akademik pada tingkat Kota dan Provinsi.
- 5) Sekolah memiliki kemampuan membentuk dan mengelola Website sendiri.
- 6) Sekolah mampu melaksanakan sistem manajemen berbasis sekolah.
- 7) Warga sekolah yang taat melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 8) Warga sekolah yang mencintai bangsa, Negara, agama, dan tanah air.
- 9) Warga sekolah memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap kelestarian alam dan lingkungan.

b. Misi:

- 1) Mewujudkan Tercapainya Akuntabilitas dan Transparansi dalam semua Kegiatan Sekolah.
- 2) Mengembangkan Potensi Siswa Yang Kreatif , Inovatif, Berkualitas dan Berakhlak Mulia dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Meningkatkan Prestasi Kerja dengan dilandasi Semangat kekeluargaan, Kerjasama dan Keteladanan serta memberi pelayanan yang maksimal kepada semua Stake Holder.
- 4) Melaksanakan kurikulum 2013 yang diperkaya dengan Muatan Lokal yang berwawasan lingkungan dan budaya masyarakat.
- 5) Meningkatkan keunggulan prestasi akademik dengan pembelajaran efektif, efisien dan menyenangkan dengan memanfaatkan multi resources yang berbasis IT.
- 6) Meningkatkan keunggulan prestasi non akademik melalui pembinaan pengembangan diri yang berkualitas, efektif dan efisien.
- 7) Menumbuhkan penghayatan dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 8) Menumbuhkan kepedulian terhadap potensi dan konservasi serta berinovasi pengembangan lingkungan hidup.
- 9) Menyediakan dan menyiapkan sarana prasarana yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.



Gambar lokasi SMP Negeri 23 Banjarmasin

4. Letak geografis SMP NEGERI 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin beralamat di jalan Harmoni Komp. Bumi Raya Permai 1 Rt. 31 No. 37 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. SMP Negeri 23 Banjarmasin ini didirikan pada tahun 1993 dengan surat keputusan dari pejabat Mendikbud RI. Gedung SMP Negeri 23 Banjarmasin ini dibangun di atas tanah/halaman yang telah dipagar berukuran 277,60 meter yang belum dipagar berukuran 140 meter. bagian luas tanah seluruhnya berukuran 9.532 meter, bagian bangunan berukuran 2.086,3 meter, bagian halaman taman berukuran 4.210,96 meter, bagian lap. Olahraga berukuran 324 meter, bagian kebun berukuran 283 meter, dan lain-lainnya berukuran 2.627,74 meter. SMP Negeri 23 Banjarmasin dibangun sejak tahun 1993. Cikal bakal dibangunnya sekolah ini sehubungan adanya program peningkatan SMP se Kalimantan Selatan yang secara serentak dibangun di wilayah provinsi Kalimantan

Selatan. oleh Kakanwil Depdikbud Prov Kal-Sel. Rahmi Lim, adalah orang pertama yang menjabat menjadi Kepala Sekolah SMP-Negeri 23 Banjarmasin, masa jabatannya sebagai kepala sekolah di sekolah ini sejak resmi berdiri Juli 1993 dan berakhir pada tahun 2001. selanjutnya diteruskan oleh mantan wakilnya yaitu Drs. H. Zainuddin Berkati, M.M diangkat dan resmi menjabat sebagai kepala SMP Negeri 23 Banjarmasin awal tahun 2002 dan berakhir awal tahun 2009. Selanjutnya dari awal tahun 2009 hingga 2014 telah resmi dijabat oleh Suhran, M.Pd, Selanjutnya dari awal tahun 2014 resmi dijabat oleh Maswedan Noor, M.Pd hingga tahun 2018, dan selanjutnya pada awal tahun 2019 resmi dijabat oleh Akhmad Riyadi, M.Pd sampai sekarang. SMP Negeri 23 Banjarmasin hingga kini telah banyak mengalami pengembangan dan renovasi bangunan, pengembangan dan renovasi tersebut masih terus dilakukan hingga sekarang demi pemenuhan untuk menjadikan sekolah ini Sekolah Berstandar Nasional (SBN).

5. Keadaan Pendidik dan Kependidikan SMP NEGERI 23 Banjarmasin

Keadaan pendidik dan kependidikan di SMP NEGERI 23 Banjarmasin sebanyak 50 orang, 29 orang tenaga pendidik berstatus PNS, 14 orang pendidik berstatus Non PNS, 3 orang tenaga kependidikan berstatus PNS, 4 orang tenaga kependidikan berstatus Non PNS. Untuk lebih lengkap tentang data keadaan pendidik dan kependidikan di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel II data pendidik dan kependidikan di SMP NEGERI 23 Banjarmasin.

NO.	NAMA GURU	NIP	PANGKAT/GOL.
1.	Akhmad Riyadi,M.Pd	19751025 200003 1 003	Pembina/ IV a
2.	Hj.Herniyati,M.Pd.I	19610616 198303 2 013	Pembina Tk.I/IV b
3.	Hj. Siti Hasanah, S.Pd	19621022 198302 2 002	Pembina Tk.I/IV b
4.	Khairul Insan, M.Pd	19630705 198601 1 007	Pembina Tk.I/IV b
5.	Syahrani, S.Pd	19640601 198601 1 003	Pembina Tk.I/IV b
6.	Martasiah,S.Pd	19600927 198412 2 001	Pembina Tk.I/IV b
7.	Muhammad Yusuf, S.Pd	19631006 198902 1 002	Pembina Tk.I/IV b
8.	Marhamah,S.Pd	19660324 198803 2 005	Pembina Tk.I/IV b
9.	Zainal Muchlis,S.Pd	19610307 198601 1 003	Pembina Tk.I/IV b
10.	Noor Lailani,S.Pd	19651213 199003 2 002	Pembina Tk.I/IV b
11.	Siti Ainul Mardiah, S.Pd	19670927 199203 2 005	Pembina Tk.I/IV b
12.	Kristina Simanjuntak, S.Pd	19660313 199303 2 005	Pembina Tk.I/IV b
13.	Dra.Hj.Erlina Fatmi	19660912 199512 2 001	Pembina Tk.I/IV b
14.	Helda Meiriati, S.Pd	19670523 199512 2 001	Pembina Tk.I/IV b
15.	Nasrida, S.Pd	19720224 199702 1 002	Pembina Tk.I/IV b
16.	H. Muhammad Harun, S.Pd	19600710 198403 1 010	Pembina/ IV a
17.	Rachmawati, S.Pd	19650527 198902 2 002	Pembina/ IV a
18.	Muhammad Munadi, S.Pd	19650117 199203 1 003	Pembina/ IV a
19.	Euis Faridah Pariyani, M.Pd.	19701211 199802 2 003	Pembina/ IV a
20.	Rusdian Amini, S.Pd	19670317 199303 1 011	Penata Tk.I/III d

NO.	NAMA GURU	NIP	PANGKAT/GOL.
21.	Arbainah, S.Pd	19670427 200604 2 009	Penata Tk.I/III d
22.	Drs. Muhammad Taupik	19680408 200604 1 010	Penata Tk.I/III d
23.	Sumiati, S.Pd	19710110 200701 2 012	Penata / III c
24.	Fithriyani,SP	19730207 200701 2 008	Penata / III c
25.	Sisti Salmiati, ST,M.Pd	19781211 200801 2 023	Penata / III c
26.	Juliana Elvianti Sihite,S,Pd,	19780727 200903 2 005	Penata Tk.I/III d
27.	Riyan Maulana, S.Kom	19820123 201101 1 002	Penata / III c
28.	Risma Yunyta, S.Pd	19860629200903 2 005	Penata / III c
29.	Margaretha Rayu, S.pd	19660312198902200 2	Pembina/ IV/a
30.	Fauzi	19640605198603102 5	Penata Md.Tk.I/III b
31.	Hj. Mashartini	19690830199203200 9	Penata Md.Tk.I/III b
32.	Abdullah	19690611199003101 1	Pengatur Md.Tk.I/II b
33.	Nuril Reski Muti'ah,S.Pd	-	-
34.	M. Dedi Ansari,S.Pd	-	-
35.	Syefira Novitasari,S.Pd	-	-
36.	Laeilla Qamariah,S.Pd.I	-	-
37.	Irna Fitriana,S.Pd	-	-
38.	Megawati,S.Pd.	-	-
39.	Siti Laila,S.Pd.	-	-
40.	Nurul Fadlilah, S.Pd	-	-
41.	Nelyana Norajijah, S.Pd	-	-
42.	Sania Widya Putri Sholihati	-	-
43.	Tuti Alawiyah, S.P	-	-
44.	Rizki Khairini, S.Pd	-	-
45.	Alvinda Devianti Kartika, S.Pd	-	-
46.	Saidah Arafah, S.Pd	-	-

NO.	NAMA GURU	NIP	PANGKAT/GOL.
47	Khairunnisa	-	-
48.	Muhammad Emas Agus Yasir, S.Kom	-	-
49	Sheufhya Annisa	-	-
50	Hatman	-	-

Sumber Data: TU SMP NEGERI 23 Banjarmasin

6. Keadaan peserta didik di SMPN-23 Banjarmasin

Data peserta didik SMP NEGERI 23 Banjarmasin tahun pelajaran 2021/2022 bisa dilihat dari tabel berikut:

TABEL III Data peserta didik SMP NEGERI 23 Banjarmasin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kelas
1	VII A	17	12	29	
2	VII B	15	14	29	
3	VII C	15	14	29	
4	VII D	15	15	30	
5	VII E	17	13	30	
6	VII F	17	12	29	
7	VII G	16	13	29	
TOTAL		112	93	205	

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kelas
1	VIII A	16	14	30	
2	VIII B	15	15	30	
3	VIII C	15	16	31	
4	VIII D	16	14	30	
5	VIII E	15	14	29	
6	VIII F	16	14	30	
7	VIII G	14	14	28	
TOTAL		107	101	208	

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kelas
1	IX A	19	14	33	
2	IX B	17	15	32	
3	IX C	17	15	32	
4	IX D	17	15	32	
5	IX E	17	15	32	
6	IX F	18	15	33	
TOTAL		105	89	194	

TABEL IV: REKAP KLS, 7, 8, 9 Tahun 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket
1	VII	112	93	205	
2	VIII	107	101	208	
3	IX	105	89	194	
TOTAL		324	283	607	

Sumber Data: Dokumen TU SMPN-23 Banjarmasin

B. Penyajian Data

Berdasarkan uraian diatas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, dan pada bagian ini penulis akan menguraikan tentang data-data yang didapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan ini adalah data tentang manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin. Dimulai dari perencanaan kurikulum 2013, implementasi kurikulum 2013, dan evaluasi kurikulum 2013. Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum 2013

Melalui metode wawancara yang dijelaskan hasil data lapangan untuk kegiatan perencanaan kurikulum 2013 sendiri, yang dilakukan adalah merancang kompetensi di sekolah tersebut supaya seimbang antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang ingin diwujudkan. Kejelasan kompetensi ini sangat membantu dalam merancang materi pembelajaran, cara

pembelajaran, penilaian, maupun merencanakan media, alat, dan sumber belajar. Semua ini harus selaras pencapaiannya dengan menyelaraskan kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi lulusan. Yang menjadi tantangan para guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif adalah bagaimana menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan ringkas, namun efektif saat digunakan sebagai acuan yang mudah untuk dilaksanakan pada saat pembelajaran.

Berikut hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Untuk perencanaan kurikulum 2013 sendiri itu sudah ada acuan dari kementerian pendidikan jadi sekolah tinggal memodifikasi atau menyederhanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah, mungkin ada perubahan sesuai dengan kondisi di sekolah. Dari perencanaan kurikulum 2013 ini kami juga berusaha pelan-pelan menyesuaikan acuan dari kementerian supaya proses belajar mengajar di SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini khususnya tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.¹

Perencanaan kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dilaksanakan sesuai dengan acuan kementerian, akan tetapi sekolah belum dapat melaksanakan sepenuhnya apa yang menjadi acuan dari kementerian. Untuk beberapa mata pelajaran saja sebelum melaksanakannya itu para dewan guru melaksanakan yang namanya MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk menyampaikan dan mempertimbangkan kebutuhan siswa atau murid sebelum direalisasikan.

¹ Hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPN 23 Banjarmasin, Selasa 12 Oktober 2021, Pukul 09.30 Wita

Berikut hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut :

Untuk perencanaan kurikulum 2013 ini sekolah sangat mendukung, akan tetapi menyesuaikan dengan keadaan sekolah tidak semua kebijakan dari pusat itu dilaksanakan. Karena ada beberapa pertimbangan mungkin ada beberapa kebijakan yang tidak cocok untuk dilaksanakan disekolah ini.²

Tahapan selanjutnya dalam dalam perencanaan kurikulum 2013 adalah pihak sekolah mendukung penuh terkait dengan pelaksanaan kurikulum 2013 ini lalu disekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini ada yang namanya guru serumpun yang merumuskan perencanaan isi kurikulum tersebut. Kemudian dipertimbangkan mana yang sangat penting, mana yang belum penting, mana yang belum penting untuk dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Berikut hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut :

Untuk masalah sarana prasarana ini, kebutuhannya hampir sudah terpenuhi semuanya, akan tetapi bila sarana prasarana tidak terpenuhi akan dicari solusinya menunggunakan dana boss. Untuk ruangan-ruangannya sendiri sudah terpenuhi seperti ruang lab computer, ruang lab Bahasa, ruang lab IPA, untuk internet juga sudah tersedia.³

²Hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPN 23 Banjarmasin, Selasa 12 Oktober 2021, Pukul 10.00 Wita

³Hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPN 23 Banjarmasin, Selasa 12 Oktober 2021, Pukul 10.25 Wita

Selanjutnya dijelaskan oleh Bapak Akhmad Riyadi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut :

Untuk kurikulum 2013 sendiri itu sudah datang dari pusat lalu sekolah tinggal merencanakan kerja tahunan. Dan tinggal sekolah menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah.⁴

Menurut penulis dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa dalam perencanaan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan kebijakan dari kementriaan pendidikan akan tetapi masih ada beberapa hal atau kebijakan yang belum bisa dilaksanakan oleh sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin. Setelah itu sekolah juga menyesuaikan keadaan dengan apa yang dibutuhkan oleh sekolah.

2. Implementasi Kurikulum 2013

Proses implementasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh kementerian. Pada hakikatnya implementasi kurikulum 2013 ini usaha untuk menyederhanakan kurikulum yang sebelumnya yang pernah diterapkan. Yang tujuannya untuk mengasah kemampuan siswa atau murid dalam hal mnegamati, bertanya, bernalar, dan memaparkan yang diperolehnya setelah pembelajaran dikelas. Untuk proses implementasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin sendiri dilakukan melalui

⁴Hasil wawancara terhadap Bapak Akhmad Riyadi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin, 14 Oktober 2021, Pukul 11.00 Wita

sosialisasi, penyiapan tenaga pendidik (guru), dan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Rusdian Amini, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum di SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Setelah dilakukannya perencanaan maka dilakukannya yang namanya implementasi kurikulum tadi, yang mana sebelum dilaksanakannya implementasi kurikulum ini maka dilakukan sosialisasi disekolah, kemudian penyiapan tenaga pendidik (guru), dan penyiapan sarana dan prasarana. kemudian ada tim yang menyusun dokumen 1 dan 2 yaitu tim pengembang kurikulum.⁵

Selanjutnya dijelaskan oleh Bapak Akhmad Riyadi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut :

Untuk implementasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini terdapat kendala yaitu kekurangan pengajar. Karena apa bila kami ingin melaksanakan struktur kurikulum yang lengkap itu kami mempertimbangkan kesiapan gurunya.⁶

Hasil dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin selalu menyesuaikan dengan kebijakan dari kementerian. Dan sebelum dilaksanakannya kurikulum 2013 ini sekolah melakukan sosialisasi, kemudian penyiapan tenaga pendidik (guru), pemenuhan sarana dan prasarana. Untuk pelaksanaan kurikulum 2013 sendiri terdapat beberapa kendala

⁵Hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPN 23 Banjarmasin, Selasa 12 Oktober 2021, Pukul 10.45 Wita

⁶Hasil wawancara terhadap Bapak Akhmad Riyadi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin, 14 Oktober 2021, Pukul 11.00 Wita

diantaranya kekurangan tenaga pendidik apabila ingin melaksanakan struktur kurikulum ini dengan sepenuhnya.

3. Evaluasi Kurikulum 2013

Proses evaluasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin itu dilakukan dengan beberapa fase yaitu ulangan harian/kuis, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS), hingga dilakukannya juga penilaian terhadap sikap dan perilaku siswa atau peserta didik. Lalu dalam evaluasi ini para guru juga dapat melihat sampai sejauh mana kemampuan siswa selama proses belajar mengajar di bangku pendidikan dan ini sangat membantu para guru disekolah. Sehingga guru mudah untuk mengantarkan siswa dalam menentukan keterampiannya yang ada pada dirinya.

Berikut hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini, S. Pd, selaku wakil kepala sekolah di SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut :

Untuk evaluasi kurikulum keberhasilannya dapat dilihat dari evaluasi belajar. Karena rata-rata nilai siswa itu berkaitan dengan evaluasi kurikulum. Dan dalam evaluasi kurikulum sendiri itu ada dilakukan beberapa fase yaitu ulangan harian/kuis, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS), lalu dari situlah para dewan guru dapat melihat sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.⁷

Selanjutnya juga dijelaskan oleh Bapak Akhmad Riyadi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut :

⁷Hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPN 23 Banjarmasin, Selasa 12 Oktober 2021, Pukul 11.00 Wita

Evaluasi di SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini dilakukan setiap tahun, jadi disetiap evaluasi itu ada perbaikan-perbaikan sesuai dengan karakter sekolah. Untuk keberhasilannya sendiri kami tidak bisa mengatakan secara ideal karena musim pandemi covid-19 sekarang ini. Jadi untuk evaluasi di SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini sudah dilaksanakan secara menyeluruh.⁸

Selanjutnya juga dijelaskan oleh Bapak Muhammad Dedi Ansyari, M. Pd, selaku Guru di Sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut :

Evaluasi di SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini ada beberapa kebijakan yang ingin diterapkan disekolah akan tetapi susah untuk diterapkan kepada siswa-siswa karena siswanya belum siap untuk melaksanakan kebijakan yang akan diterapkan tersebut.⁹

Hasil dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam evaluasi kurikulum di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dalam evaluasi terdapat beberapa fase untuk melihat sampai sejauh mana keberhasilan peserta didik selama proses belajar mengajar yaitu dengan cara melakukan ulangan harian/kuis, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UTS), sehingga dengan dilakukannya beberapa fase di atas maka para tenaga pendidik bisa dengan mudah untuk mengantar siswa dalam menentukan keterampilannya. Dan untuk evaluasi di SMP NEGERI 23 Banjarmasin juga dilaksanakan setiap tahun yang mana di setiap tahunnya dapat dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan karakter sekolah.

⁸Hasil wawancara terhadap Bapak Akhmad Riyadi, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin, 14 Oktober 2021, Pukul 11.00 Wita

⁹Hasil wawancara terhadap Bapak Muhammad Dedi Ansyari, M. Pd, selaku Dewan Guru di SMP-23 Banjarmasin, melalui WhastApp, Selasa 09 November 2021, Pukul 13. 58 Wita

4. Hambatan Dalam Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013

Terlepas dari plus minusnya penerapan suatu kurikulum dari masa ke masa, kita sebagai pelaku pendidikan tidak bisa menutup mata dengan kemajuan dan perkembangan zaman yang sedang ada dalam kehidupan kita sekarang ini. faktor yang sering menjadi penghambat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang menarik perhatian dari berbagai pihak atau pelaku pendidikan seperti halnya kurang tersedia fasilitas sekolah, tenaga pengajar yang minim pengetahuan.

Berikut hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini, S. Pd, selaku wakil kepala sekolah di SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut :

Hambatan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini adalah kurangnya tenaga pengajar, karena apabila sekolah ingin melaksanakan struktur kurikulum yang lengkap, sekolah juga mempertimbangkan kesiapan tenaga pengajarnya.¹⁰

Selanjutnya juga dijelaskan oleh Bapak Ahmad Riyadi, M. Pd, selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin, beliau menjelaskan sebagai berikut:

Untuk hambatan yang dihadapi oleh sekolah di SMP NEGERI 23 Banjarmasin ini yaitu kurang tersedianya fasilitas sarana dan prasaran atau fasilitas penunjang untuk proses pembelajaran dan tenaga pengajar yang minim akan pengetahuan.¹¹

¹⁰Hasil wawancara terhadap Bapak Rusdian Amini Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMP NEGERI 23 Banjarmasin, Jum'at, 10 Desember 2021, Pukul, 14.00 Wita, Melalui WhatsApp

¹¹Hasil wawancara terhadap Bapak, Ahmad Riyadi, Kepala Sekolah SMP NEGERI 23 Banjarmasin, Jum'at, 10 Desember 2021, Pukul. 15.00 Wita, Melalui WhatsApp

Hasil dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa dalam pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yaitu kurangnya tenaga pendidik dan sarana pra sarana, karena apabila sekolah ingin melaksanakan struktur kurikulum sepenuhnya maka sekolah juga harus mempertimbangkan kesiapan tenaga pengajarnya.

C. Analisis Data

Analisis data ini akan dikemukakan mengenai manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin, dengan sub bab pembahasana perencanaan, implementasi, evaluasi kurikulum 2013.

1. Perencanaan Kurikulum 2013

Temuan data di lapangan mengenai perencanaan kurikulum 13 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin yaitu langsung turun ke lapangan dan meminta informasi diruang kepala sekolah mengenai perencanaan kurikulum yang mereka laksanakan. Setelah itu ada dilakukan rapat oleh kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menyampaikan dan mempertimbangkan masalah kurikulum yang akan diteliti ini.

Analisis penulis dalam perencanaan kurikulum 2013 di SMP-23 Banjarmasin sudah dilakukan dengan baik karena sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013, Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan factor-faktor yaitu antara lain, tantangan internal, tantangan eksternal, penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, dan penguatan materi.

Hasil data lapangan untuk kegiatan perencanaan kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin, yaitu merancang kompetensi disekolah tersebut supaya seimbang antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang ingin diwujudkan. Karena kejelasan kompetensi ini sangat membantu dalam merancang materi pembelajaran, cara pembelajaran, penilaian, maupun merencanakan media, alat, dan sumber belajar. Semua ini harus selaras pencapaiannya dengan menyelaraskan kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi lulusan. Yang menjadi tantangan para guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif adalah bagaimana menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan ringkas, namun efektif saat digunakan sebagai acuan yang mudah untuk dilaksanakan pada saat pembelajaran. Perencanaan kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dilaksanakan sesuai dengan acuan kementrian, akan tetapi sekolah belum dapat melaksanakan sepenuhnya apa yang menjadi acuan dari kementrian. Untuk beberapa mata pelajaran saja sebelum melaksanakannya itu para dewan guru melaksanakan yang namanya MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) untuk menyampaikan dan mempertimbangkan kebutuhan siswa atau murid sebelum direalisasikan.

Perencanaan kurikulum 2013 sudah sesuai dengan acuan dari kementrian, akan tetapi ada penyederhaan dari sekolah sesuai dengan yang dibutuhkan sekolah.

2. Implementasi Kurikulum 2013

Temuan data di lapangan mengenai implementasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh kementerian. Namun pada hakikatnya implementasi kurikulum 2013 ini usaha untuk menyederhanakan kurikulum yang sebelumnya yang pernah diterapkan. Untuk implementasi kurikulum 2013 sendiri itu sebelum dilaksanakan maka dilakukan sosialisasi, penyiapan tenaga pendidik (guru), dan penuhi kebutuhan sarana dan prasarana.

Analisis penulis mengenai implementasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin sudah sesuai dengan proses pembelajaran yang menyentuh tiga ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam pembelajarannya juga peserta didik diharapkan mampu mencari informasi dari berbagai sumber bukan hanya mendapatkan informasi dari guru saja.

Implementasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh kementerian. Namun pada hakikatnya implementasi kurikulum 2013 ini usaha untuk menyederhanakan kurikulum yang sebelumnya yang pernah diterapkan. Yang tujuannya untuk mengasah kemampuan siswa atau murid dalam hal mengamati, bertanya, bernalar, dan memaparkan yang diperolehnya setelah pembelajaran di kelas. Untuk proses implementasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin sendiri dilakukan melalui sosialisasi, penyiapan tenaga pendidik (guru), dan penuhi kebutuhan sarana dan prasarana.

Implementasi kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SMP NEGERI 23 Banjarmasin berdasarkan hasil data yang didapatkan dilapangan adalah yaitu agar siswa lebih bersemangat dalam belajar, mendorong siswa untuk memecahkan masalah sosial dan saling menghargai agar tercapainya implementasi yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Evaluasi Kurikulum 2013

Temuan data dilapangan evaluasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin yaitu dilakukan dengan beberapa fase yaitu ulangan harian/kuis, ulangan tengah semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS), hingga dilakukanya juga penilaian terhadap sikap dan perilaku siswa atau pserta didik. Lalu dalam evaluasi ini para guru juga dapat melihat sampai sejauh mana kemampuan siswa selama proses belajar mengajar di bangku pendidikan dan ini sangat membantu para guru disekolah. Sehingga guru mudah untuk mengantarkan siswa dalam menentukan keterampiannya yang ada pada dirinya.

Analisis penulis mengenai evaluasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin yaitu sudah berjalan dengan baik yang terus menerus dilakukan pemeriksaan untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan, dan proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektivitas program.

Evaluasi kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin dilakukan dengan tiga fase yaitu ulangan harian/kuis, ulangan tengah

semester (UTS), ulangan akhir semester (UAS). Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.

4. Hambatan Dalam Pelaksanaan Manajemen Kurikulum 2013

Temuan data di lapangan mengenai hambatan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 di SMP NEGERI 23 Banjarmasin yaitu hambatannya minimnya tenaga pengajar dan kurang tersedianya fasilitas sekolah atau fasilitas penunjang keberhasilan pendidikan. Sekolah juga apabila ingin melaksanakan struktur kurikulum sepenuhnya maka sekolah juga harus mempertimbangkan kesiapan tenaga pengajarnya. Oleh karena itu sebelum melakukan pembenahan atau pemberlakuan suatu kurikulum alangkah baiknya pihak pemerintah dan satuan pendidikan memahami dengan betul kondisi sekolah tersebut.

